

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya perkembangan teknologi pada saat ini dan dengan banyaknya perusahaan sejenis yang muncul, membuat persaingan usaha menjadi semakin pesat. Hal tersebut yang membuat persoalan manajemen menjadi semakin kompleks. Terlebih lagi dengan kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil, sehingga membuat banyak perusahaan kesulitan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Hal tersebut sangat mempengaruhi kebijakan-kebijakan yang dianut oleh perusahaan.

Perusahaan harus mengubah kebijakan yang dianut untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kebijakan yang saat ini dijalankan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu inisiatif, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam upaya memenangkan pasar dan untuk selalu menyesuaikan diri terhadap segala macam perubahan-perubahan yang akan terjadi di masa yang akan datang baik kondisi perekonomian, peraturan pemerintah, kondisi konsumen, maupun kondisi pesaing.

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas yaitu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan

selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasionalnya maupun untuk membiayai investasi jangka panjang. Dengan kata lain pendanaan yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat diperoleh melalui dua sumber pendanaan, yaitu dari modal sendiri oleh pemilik perusahaan dan hutang dari pihak luar perusahaan. Pihak perusahaan yang memiliki

kebutuhan dana untuk mengelola perusahaan dapat memperoleh dana dari dua cara tersebut. Ketika dua sumber pendanaan tersebut dapat dipenuhi oleh perusahaan (baik salah satu maupun keduanya), maka perusahaan dapat menggunakannya sebagai modal untuk melakukan kegiatan usaha.

Pengelolaan modal memiliki peranan yang penting dalam usaha menciptakan laba (*profit*). Oleh sebab itu, para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, karena itu perusahaan dituntut harus selalu menjaga kondisi profitabilitasnya agar dapat stabil sehingga investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Perusahaan yang mempunyai profitabilitas stabil akan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya (*going concern*), sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan profitabilitas yang memuaskan maka perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Profitabilitas mempunyai peranan penting bagi perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat dicapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai keuntungan yang optimal.

Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan itu merupakan profitabilitas perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga dapat digunakan sebagai petunjuk dalam menilai keefektivan dari operasi suatu

perusahaan serta sangat berkaitan erat dengan pengelolaan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas yaitu sebagai berikut: Pertama, *Profit Margin* menurut Husnan (2007), *profit margin* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan operasi dapat didapatkan oleh perusahaan dari setiap rupiah penjualan. *Profit Margin* juga dapat diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) pada perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Kedua, Hanafi (2007), *Return on Investment* atau *Return on Assets* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aktiva (kekayaan) yang dimiliki oleh perusahaan yang disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aktiva tersebut. *Return on Investment* atau *Return on Assets* dapat digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan efisien dalam menggunakan ataupun memanfaatkan asetnya untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Selain itu rasio ini dapat memberikan ukuran profitabilitas perusahaan yang lebih baik karena *Return on Investment* atau *Return on Assets* dapat menunjukkan efektifitas manajemen dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh keuntungan perusahaan.

Ketiga, Hanafi (2007), menyatakan bahwa *Return on Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu keuntungan bagi pemegang saham biasa, setelah memperhitungkan bunga (biaya tetap) dan dividen saham preferen. *Return on Equity* dapat

dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan, jika proporsi hutang semakin besar maka rasio ini akan semakin besar pula. *Return on Equity* merupakan ukuran profitabilitas yang dilihat dari sudut pandang pemegang saham, namun dengan begitu rasio ini tidak memperhitungkan dividen ataupun *capital gain* bagi pemegang saham, karena rasio *Return on Equity* bukan sebagai pengukur *return* saham yang sebenarnya.

Akinlo et al., (2011), melakukan penelitian tentang analisis pengaruh *growth*, *cash conversion cycle*, *account receivables*, *inventory period*, *leverage* dan *account payable* terhadap profitabilitas pada perusahaan di Nigeria pada tahun 1999–2007. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 66 perusahaan menggunakan *General Method of Moments* (GMM). Penelitian Akinlo (2011) menunjukkan bahwa variabel *growth*, *cash conversion cycle*, *account receivables*, *inventory period* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *leverage* dan *account payable* dapat berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Karaduman, et al., (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh *account receivable*, *account payable*, *inventory turnover*, *cash conversion cycle*, *size* dan *debt ratio* terhadap profitabilitas pada *Istanbul Stock Exchange* (ISE) periode 2005-2008. Adapun sampel dalam penelitian yang terdaftar di *Istanbul Stock Exchange* (ISE), yaitu

sebanyak 140 perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *account receivable*, *account payable*, *inventory turnover*, *cash conversion cycle* dan *size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Diana (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun sampel dalam penelitian tersebut sebanyak 3 perusahaan dan menggunakan *probalistik sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Sunarto et al., (2009) melakukan penelitian tentang pengaruh *leverage*, *size*, dan *sales growth* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2004-2007 sebanyak 21 perusahaan, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan jumlah sampel yang memenuhi normalitas sebanyak 81 yang selanjutnya digunakan untuk analisis. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan teknik *ordinary least square* (OLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* dan *size* berpengaruh positif terhadap

profitabilitas, sedangkan *growth* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Dari uraian diatas terdapat *research gap* mengenai hasil dari penelitian yang diperoleh Akinlo et al., (2011); Karaduman, et al., (2010); Diana (2016) Sunarto et al., (2009), dimana menurut Akinlo et al., (2011) dan Karaduman, et al., (2010) variabel *sales growth* dan *inventory turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas namun *leverage* tidak berpengaruh, akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai pada penelitian yang dilakukan oleh Sunarto et al., (2009) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sedangkan *leverage* dan *size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dan menurut penelitian Diana (2016) menyatakan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Namun dari hasil penelitian Karaduman, et al., (2010) dan Sunarto et al., (2009), juga mempunyai kesamaan hasil yaitu secara simultan variabel *size* dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan adanya *research gap* ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh *inventory turnover*, *growth*, *size* dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan. Peneliti memilih industri manufaktur sebagai obyek penelitian karena pada saat ini industri manufaktur merupakan industri yang penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, oleh karena itu jumlah emiten

perusahaan manufaktur menjadi industri yang terbesar di Bursa Efek Indonesia, hal tersebut tidak terlepas dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri manufaktur di Indonesia. Penelitian diharapkan mampu menemukan hasil simpulan yang tepat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan sesuatu yang menjadi patokan terhadap apa yang akan dijelaskan dan dicari solusinya dalam penelitian ini. Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan apa yang menurut peneliti perlu dibahas dalam penelitian, masalah-masalah yang terdapat dipenelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah *growth* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah *size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
4. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang terkait pada masalah yang peneliti ajukan. Dalam tujuan penelitian ini juga tersimpan peneliti untuk mengungkapkan apa tujuan dalam pembuatan penelitian ini, berikut tujuan penelitian yang diajukan oleh peneliti :

1. Untuk menganalisis pengaruh *inventory turnover* terhadap profitabilitas.

2. Untuk menganalisis pengaruh *growth* terhadap profitabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh *size* terhadap profitabilitas.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan atau memperjelas ilmu pengetahuan terutama dalam upaya peningkatan nilai perusahaan dengan memperhatikan pengaruh variabel bebas seperti *inventory turnover*, *growth*, *size* dan *leverage*.

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen keuangan, dan dapat menambah referensi baru bagi Universitas sehingga dapat dimanfaatkan oleh khalayak umum khususnya mahasiswa, dosen dan segenap lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian teoritis, bahan referensi serta bahan penyempurna bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada manajer mengenai *profit* (laba) perusahaan yang optimal. Serta mampu memberikan sumbangan berupa informasi mengenai perusahaan dalam mengambil keputusan investasi di suatu perusahaan yang terkait dengan *profit* (laba) perusahaan tersebut.

E. Batasan Masalah

1. Periode Pengamatan

Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian selama 5 tahun yaitu 2012-2016 dan untuk sampel penelitian ini hanya pada sektor manufaktur.

2. Variabel

Penelitian ini hanya meneliti 4 (empat) variabel independen yaitu *inventory turnover*, *growth*, *size* dan *leverage*. Sedangkan untuk variabel dependen adalah profitabilitas.